

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koordinasi sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan tugasnya sehingga pelaksanaan tugas dari masing-masing personil dapat dikoordinir dengan baik. Karena Koordinasi merupakan penggabungan usaha-usaha agar dapat berhasil untuk mencapai tujuan atau dengan kata lain menyelaraskan seluruh usaha dalam bidang manajemen sehingga dapat diperoleh daya guna yang lebih besar. Koordinasi juga merupakan salah satu dari fungsi manajemen.

Didalam setiap kegiatan organisasi khususnya organisasi perusahaan, sistem koordinasi sangat diperlukan, agar diperoleh kesatuan bertindak dalam rangka mencapai tujuan. Apabila masing-masing bagian dalam organisasi bertindak sendiri-sendiri, tidak terkoordinir niscaya tujuan organisasi tidak akan tercapai. Setelah segala sesuatu direncanakan, diorganisir, diarahkan selanjutnya kegiatan-kegiatan perlu dikoordinir.

Pimpinan di perusahaan merupakan unsur penggerak utama menjalankan operasional perusahaan untuk dapat terus maju dan berkembang. Salah satu tugas dan tanggung jawab pimpinan perusahaan adalah mengkoordinir bawahannya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Rumusan-rumusan koordinasi yang disusun berorientasi kepada upaya meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi.

Untuk melaksanakan koordinasi ini agar dapat berjalan efektif tergantung kepada keterlibatan semua anggota organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka masing-masing, kemampuan untuk bekerja sama yang berpedoman pada pencapaian tujuan perusahaan dan bukan hanya pencapaian tujuan masing-masing satuan saja. Koordinasi yang efektif juga tergantung adanya komunikasi yang baik, yang mencakup komunikasi individu, antara satuan kerja, maupun komunikasi antara atasan dan bawahan.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang menyangkut koordinasi kerja ini baik itu melalui koordinasi vertikal maupun koordinasi horizontal diharapkan mampu memberikan arah yang positif guna menangani setiap masalah yang timbul di dalam perusahaan, sehingga produktivitas kerja karyawan dapat terlaksana. Mengingat pentingnya produktivitas kerja karyawan dalam membuat rencana kerja dan pengkajiannya yang logis agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efisien mungkin apabila terjadi penyimpangan dari rencana yang ditetapkan, maka tindakan perbaikan perlu diambil.

Hal-hal yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa perusahaan dengan kegiatan-kegiatan yang dibagi memerlukan sistem koordinasi yang efektif agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Demikian juga kegiatan pada PT. Asuransi Jiwa WanaArtha Life Cabang Medan yang bergerak dalam bidang jasa perasuransian non perbankan, serta usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Sehubungan dengan hal inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memilih judul :